PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KREASI DARI KERTAS KORAN BEKAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS X

(Penelitian Tindakan Kelas di SLB YPAC SUMBAR)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

Nola Delvita

1204566/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul	:	Penggunaan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Kreasi dari Kertas Koran Bekas bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X (Penelitian Tindakan Kelas di SLB YPAC SUMBAR)
Nama	:	Nola Delvita
NIM/ BP	:	1204566/ 2012
Jurusan	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd	**Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd**
NIP. 19820814200812 2 005	NIP. 19670921 199802 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nola Delvita
NIM/BP : 1204566/ 2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Penggunaan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Kreasi dari Kertas Koran Bekas bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X (Penelitian Tindakan Kelas di SLB YPAC SUMBAR)

Padang, Februari 2017

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd	1.
2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd	2.
3. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed	3.
4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd	4.
5. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Penggunaan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Kreasi dari Kertas Koran Bekas bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan

Nola Delvita
1204566/2012

ABSTRACT

Nola Delvita (2017): ***The Use of Drill Methods to Improve Skills Creations of Waste Newspaper For Children with Mild Mental Retardation Lightweight Class X (Classroom Action Research in* SLB YPAC *West Sumatera) Special Need Education Department of* FIP-UNP**

This research based on the problems in improving the skills creations of waste newspaper for mild mental retardation children in the class X SLB YPAC *West Sumatera. This is due to the lack of teachers' guide so the results are not optimal. The purpose of this research was to describe the use of Drill methods to improve the skills creations of waste newspaper (candy place) in class X.*

Type of the research was a classroom action research in the form of collaboration. Subjects of research were two mild mental retardation children class X. The results showed a skills improvement for skills creations of waste newspaper (candy place) using the Drill methods. In first cycle with 4 meetings, it was discovered the ability of teachers (92%) and the ability of H (39%), and N (34%). After the action given, the ability of H increased to (61%), and N (62%). In the second cycle teachers' ability increased to (97%) and the ability N increased to (87%).

It can be inferred that drill methods can improve the skills creation of waste newspaper (candy place) for mild mental retardation children in class X at SLB YPAC *West Sumatra. Therefore, it is suggested that the teachers' skills should use the drill methods in learning other skills creation.*

ABSTRAK

Nola Delvita (2017): Penggunaan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Kreasi dari Kertas Koran Bekas bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X (Penelitian Tindakan Kelas di SLB YPAC Sumbar) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam meningkatkan keterampilan kreasi dari kertas koran bekas pada anak tunagrahita ringan di kelas X SLB YPAC Sumbar. Hal ini disebabkan karena guru kurang membimbing anak sehingga hasilnya tidak maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penggunaan metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan kreasi dari kertas koran bekas (tempat permen) di kelas X.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dalam bentuk kolaborasi. Subjek penelitian yaitu dua orang anak tunagrahita ringan kelas X. Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan kemampuan anak dalam keterampilan kreasi dari kertas koran bekas (tempat permen) dengan menggunakan metode *Drill*. Pada siklus 1 dengan 4 kali pertemuan ditemukan kemampuan guru (92%) dan kemampuan awal H (39%), dan N (34%). Setelah diberikan tindakan, kemampuan H meningkat (61%), dan N (62%). Pada siklus II kemampuan guru meningkat (97%) dan kemampuan H meningkat menjadi (87%).

Dapat disimpulkan bahwa metode *Drill* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan kreasi dari kertas koran bekas (tempat permen) pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB YPAC Sumbar. Oleh karena itu disarankan pada guru keterampilan agar menggunakan metode *Drill* dalam pembelajaran keterampilan lainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wasyukurillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penggunaan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Kreasi dari Kertas Koran Bekas bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X (Penelitian Tindakan Kelas di SLB YPAC Sumatera Barat)".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidak mampuan anak tunagrahita ringan kelas X dalam keterampilan kreasi membuat tempat permen dari kertas koran bekas. Hal ini disebabkan karena guru kurang membimbing anak dalam proses pembelajaran keterampilan kreasi dari kertas koran bekas sehingga anak kurang memahami dan hasilnya tidak maksimal. Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan efektifkah sebuah metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan anak tunagrahita dalam membuat tempat permen dari kertas koran bekas.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang: Metode *Drill* (pengertian, kelebihan dan kekurangan dan langkah-langkah), keterampilan kreasi, pengertian kertas koran bekas, keterampilan kreasi membuat tempat permen dari kertas koran bekas. Hakikat Tunagrahita (pengertian tunagrahita, dan prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrita ringan), penelitian yang relevan, dan

kerangka konseptual. Bab III metode penelitian yang berisi desain penelitian, alur kerja, subjek penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV berisi tentang hasil peneltian, dan Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik.

Padang, Februari 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

بسم الله الرحمن الرحيم

Tak ada kata-kata yang dapat terucap selain kata syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillahirabbil'alamin terimakasih Ya Allah Engkau telah memberikan rahmat, hidayah serta segala nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik, walaupun banyak cobaan dan halangan yang Engkau berikan untuk menguji kesabaran dan kesungguh-sungguhan penulis hingga memperoleh hasil yang berbuah manis ini.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Teristimewa untuk dua orang yang telah berjuang mengorbankan seluruh hidupnya dengan segenap cinta, kasih sayang dan perhatiaan demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis. Ibunda Sermawati dan ayahanda Kenek, terimakasih yang tak terhingga atas semua do'a dan dukungan moril maupun materil yang telah ama dan ayah berikan, maafkan Olla yang tidak bisa menyelesaikan study ini dalam waktu 4 tahun seperti harapan kita sebelumnya ma yah, semoga dengan ini beban ama dan ayah berkurang.
2. Untuk nenek Nurema dan angku M.Yunus terimakasih atas semua do'a dan harapan yang telah enek dan angku berikan, terimakasih atas pengorbanan enek dan angku untuk Olla, meskipun seharusnya di usia senja enek dan angku ini tidak lagi memikirkan biaya pendidikan cucu.

3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I, terimakasih bu atas semua ilmu yang telah ibu berikan dalam membimbing penulis, memotivasi dan menasehati penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan ibu, semoga persalinan ibu lancar dan bayinya sehat bu.
5. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II. Terimakasih ibu sudah meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Terimakasih atas kebaikan, keramahtamahan dan kemurahan hati ibu selama ini bu. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan limpahan rahmat oleh Allah SWT.
6. Kepada Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk bersedia menguji dan menghadiri sidang penulis. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf pegajar yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah ini, sehingga penulis banyak memperoleh banyak ilmu dan wawasan di bidang PLB.
8. Civitas Akademika SLB YPAC SUMBAR yang telah memberikan kemudahan bagi penulis sehingga skripsi ini berjalan lancar.
9. Adik-adik tercinta kakak (Marnita, Andi, Fajar dan Fiona) kalian luar biasa, moodboster kakak, motivasi kakak saat kakak mulai lelah dan kehilangan harapan. Terimakasih kesayangan kakak, rajin belajar ya dik.

10. Terkhusus untuk sahabat/kembaran dari rahim yang berbeda Patriyanti, terimakasih bee untuk semua waktu dan kebaikan kamu selama ini kamu *best of is the best.* Untuk ibu Hamidah dan Bapak Hasan Basri terimakasih telah menghadirkan sibee untuk Olla dan terimakasih ibu dan apak telah menganggap Olla seperti anak sendiri, kebaikan ibu dan apak akan selalu Olla ingat dan semoga Allah SWT membalas semuanya.
11. Spesial untuk kakak tersayang Rani Mutia Sari S.Si, bagi Olla kakak sudah seperti kakak kandung Olla karena kakak memberikan kasih sayang seorang kakak yang belum pernah Olla miliki sebelumnya, dan untuk *Adiak* akak Ratih Kusuma Dewi terimakasih kebaikannya selama ini, adik yang terkadang posisinya seperti kakak pada saat memberi nasehat.
12. Untuk Desy Jumiarti S.Pd, terimakasih cheank atas motivasi, semangat dan pertolongannya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kedekatan kita akan salalu seperti ini, semoga status pengangguranya cepat berlalu.
13. Untuk para entong-entong kesayangan (Titi, Tata, Ciwin, Jesy, Tiut) terimaksih semangat dan kebersamaannya selama ini.
14. Untuk keluarga besar Parkit XIV no 5 penghuni maupun alumni terimakasih atas kebersamaannya.
15. Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan PLB FIP UNP 2012 yang juga banyak membantu penulis.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT i
ABSTRAK ii
KATA PENGANTAR iii
UCAPAN TERIMAKASIH v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR BAGAN ix
DAFTAR GRAFIK x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Pertanyaan Penelitian 7
F. Tujuan Penelitian 7
G. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI
A. Metode Drill
1. Pengertian metode drill 9
2. Kelebihan dan kelemahan metode drill 10
3. Langkah-langkah pelaksanaan metode drill 12
4. Langkah-langkah keterampilan kreasi dari kertas koran bekas (tempat permen) melalui metode *Drill* bagi anak tunagrahita ringan 13
B. Keterampilan Kreasi dari Kertas Koran Bekas
1. Keterampilan Kreasi 16
2. Pengertian kertas koran bekas 17
3. Keterampilan kreasi membuat tempat permen dari kertas koran

bekas.....18

C. Hakekat Anak Tunagrahita
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....21
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....22
D. Penelitian yang Relevan.....24
E. Kerangka Konseptual.....24
BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian.....26
B. Alur Kerja.....28
C. Subjek Penelitian.....32
D. Defenisi Operasional Variabel.....32
E. Teknik Pengumpulan Data.....33
F. Teknik Analisis Data.....34
G. Teknik Keabsahan Data.....35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....37
1. Pelaksanaan Siklus I.....38
2. Pelaksanaan Siklus II.....49
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....58
C. Pembahasan.....67
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan.....72
B. Saran.....74
DAFTAR PUSTAKA.....76
LAMPIRAN.....78

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual 25

Bagan 2.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas 29

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 5.1 Rekapitulasi observasi siklus I..... 61

Grafik 5.2 Rekapitulasi observasi siklus II. 62

Grafik 5.3 Kemampuan awal keterampilan kreasi

dari kertas koran bekas (tempat permen) 64

Grafik 5.4 Rekapitulasi nilai kemampuan membuat keterampilan kreasi

dari kertas koran bekas (tempat permen) menggunakan

metode *drill* pada siklus I..... 65

Grafik 5.5 Rekapitulasi nilai kemampuan membuat keterampilan kreasi

dari kertas koran bekas (tempat permen) menggunakan

metode *drill* pada siklus II 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Asesmen Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan Membuat Tempat Permen dari Kertas Koran bekas 78

Lampiran 2 : Kemampuan Awal Anak Membuat Tempat Permen dari Kertas Koran Bekas..... 86

Lampiran 3 : Kisi-kisi Penelitian..... 88

Lampiran 4 : Format Observasi Guru..... 90

Lampiran 5 : Instrumen Penelitian 93

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 95

Lampiran 7 : Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1..... 102

Lampiran 8 : Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2..... 105

Lampiran 9 : Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 3 108

Lampiran 10 : Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 4..... 111

Lampiran 11 : Rekapitulasi Hasil Observasi Guru siklus I 114

Lampiran 12 : Hasil Kemampuan Anak siklus I Pertemuan 1 115

Lampiran 13 : Hasil Kemampuan Anak siklus I Pertemuan 2 117

Lampiran 14 : Hasil Kemampuan Anak siklus I Pertemuan 3 119

Lampiran 15 : Hasil Kemampuan Anak siklus I Pertemuan 4 121

Lampiran 16 : Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak siklus I 123

Lampiran 17 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II..... 124

Lampiran 18 : Hasil Observasi Guru siklus II Pertemuan 1..... 131

Lampiran 19 : Hasil Observasi Guru siklus II Pertemuan 2..... 134

Lampiran 20 : Hasil Observasi Guru siklus II Pertemuan 3..... 137

Lampiran 21 : Hasil Observasi Guru siklus II Pertemuan 4..... 140

Lampiran 22 : Rekapitulasi Hasil Observasi Guru siklus II 143
Lampiran 23 : Hasil Kemampuan Anak Siklus II Pertemuan 1 144
Lampiran 24 : Hasil Kemampuan Anak Siklus II Pertemuan 2 146
Lampiran 25 : Hasil Kemampuan Anak Siklus II Pertemuan 3 148
Lampiran 26 : Hasil Kemampuan Anak Siklus II Pertemuan 4 150
Lampiran 27 : Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus II 152
Lampiran 28 : Catatan Lapangan.....153
Lampiran 29 : Dokumentasi 161

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak mempunyai kemampuan dan karakteristik yang unik satu sama lainnya bahkan anak yang terlahir kembar sekalipun. Masing-masing anak dengan beragam kemampuan dan keunikan inilah yang membuat mereka istimewa. Hal ini juga berlaku bagi anak Tunagrahita yang memiliki IQ dibawah rata-rata. Merekapun memiliki masalah, kemampuan, dan kebutuhan yang beragam. Hal ini seharusnya memberikan pertimbangan tersendiri bagi guru dalam menyediakan pelayanan yang sesuai dan tepat untuk kebutuhan anak Tunagrahita.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SMALB Anak Tunagrahita Ringan, keterampilan vokasional merupakan pelajaran yang memiliki alokasi waktu paling banyak. Selain itu arah pengembangannya disesuaikan dengan potensi anak tunagrahita dan potensi daerah sehingga penentuan keterampilan vokasional diserahkan pada sekolah yang bersangkutan. Akan tetapi selama ini layanan pembelajaran bagi anak Tunagrahita yang berlangsung cenderung lebih bersifat klasikal. Proses pembelajaran seperti ini hanya sebatas transfer pengetahuan melalui pemindahan materi yang diambil dari garis-garis besar program pengajaran secara utuh, tanpa melihat kemampuan atau masalah mendasar yang dihadapi anak. Akibatnya persoalan-persoalan yang menyangkut kebutuhan dasar mereka tidak bermakna, tidak fungsional dan tidak menyentuh apa yang sesungguhnya dibutuhkan anak.

Dengan batasan kemampuan yang dimiliki oleh anak Tunagrahita, guru seharusnya lebih memperhatikan pembelajaran agar lebih mudah dipahami dan dapat diaplikasikan langsung sehingga bermanfaat dalam menunjang kemandirian anak Tunagrahita.

Atas dasar inilah penulis mencoba membahas pengajaran keterampilan yang membangun vokasional anak Tunagrahita, dimana anak ini setelah tamat dari pendidikannya dapat bersaing didunia kerja. Sehingga mereka tidak lagi diremehkan dan bisa berkreasi untuk dirinya dan bermanfaat bagi orang lain.

Mengingat anak tunagrahita yang terbagi dari beberapa karakteristik, penulis memilih anak Tunagrahita ringan sebagai objek dalam penelitian tindakan kelas ini. Anak Tunagrahita ringan sulit memahami hal-hal yang abstrak, minim pengalaman, kurang konsentrasi, cepat lupa, dan kurang inisiatif.

Namun, anak Tunagrahita ringan dapat dididik, dilatih dan dibimbing menjadi tenaga kerja seni (menghasilkan suatu karya keterampilan) kebersihan, peternakan, pertanian. Bahkan jika dilatih dan dibimbing dengan baik anak Tunagrahita ringan dapat bekerja di pabrik-pabrik dengan sedikit pengawasan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB YPAC Sumbar, terdapat pengajaran muatan lokal atau keterampilan pada kelas X untuk anak Tunagrahita yang mendukung vokasional siswa untuk mandiri. Salah satunya yaitu keterampilan kreasi dari kertas koran bekas.

Keterampilan kreasi dari kertas koran bekas ini sedang digemari masyarakat dan dapat bernilai ekonomis.

Dalam pembelajaran keterampilan ini guru sudah pernah menerapkan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan suatu cara menyajikan bahan pembelajaran dengan menunjukan secara langsung objeknya atau cara melakukan sesuatu atau mempertunjukkan dan dijelaskan secara lisan.

Namun, dalam proses pembelajarannya kurang efektif sebab guru hanya satu kali menjelaskan dan memperagakan langkah-langkah pembelajaran, guru juga tidak membimbing anak dalam proses kegiatan pembelajaran keterampilan tersebut sehingga siswa kurang memahami dan hasilnya tidak maksimal.

Selain itu penulis juga menemukan masalah bahwa pembelajaran keterampilan di SLB YPAC Sumbar tidak dipelajari sampai tuntas atau sampai anak benar-benar mampu mengerjakannya sendiri. Pembelajaran keterampilan yang diberikan berbeda-beda setiap minggunya. Sedangkan anak Tunagrahita untuk menguasai satu keterampilan saja membutuhkan waktu yang lama dan latihan yang berulang-ulang.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada dua orang anak dapat diketahui bahwa H tidak bisa dalam mempersiapkan jepitan jemuran, glue gun, lem kayu, lem tembak dan anak juga tidak bisa dalam langkah-langkah menggulung koran berbentuk panjang, menggulung koran membentuk lingkaran kecil menggunakan spidol, menyambung bundaran kecil membentuk bundaran besar, menekan bagian tengah bundaran

membentuk setengah lingkaran, menyatukan lingkaran kecil pada tepi bundaran, menyatukan lingkaran besar di atas lingkaran kecil, membuat tutup tempat permen dengan membentuk lingkaran besar dan memberi hiasan, dan Memberi cat pada seluruh tempat permen. N tidak bisa mempersiapkan glue gun, lem kayu, lem tembak, cat, dan anak juga tidak bisa dalam langkah-langkah menggulung koran berbentuk panjang, menggulung koran membentuk lingkaran kecil menggunakan spidol, menggulung koran membentuk lingkaran besar menggunakan tutup botol, menggulung koran membentuk bundaran kecil, menyambung bundaran kecil membentuk bundaran besar, menekan bagian tengah bundaran membentuk setengah lingkaran, menyatukan lingkaran kecil pada tepi bundaran, menyatukan lingkaran besar di atas lingkaran kecil, membuat tutup tempat permen dengan membentuk lingkaran besar dan memberi hiasan, dan memberi cat pada seluruh tempat permen.

Berdasarkan wawancara dari guru kelas yang mengajarkan mata pelajaran keterampilan kerajinan tangan pada saat saya melakukan PPL, jumlah anak dalam satu kelas itu ada dua orang yang terdiri dari satu orang perempuan dan satu orang laki-laki. Setiap anak memiliki kelebihan dan kekuranganya masing-masing. Menurut keterangan guru kelas anak kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan bagaimana cara membuat keterampilan kreasi dari kertas koran bekas sehingga anak kurang paham dan mengerti cara membuatnya yang benar.

Dilihat dari kerja anak tunagrahita ringan di SLB YPAC Sumbar bahwa anak belum mampu membuat keterampilan kreasi dari kertas koran bekas secara efektif dan efisien di sebabkan karena dalam proses pembelajarannya guru hanya satu kali menjelaskan sehingga anak tidak memahami langkah-langkah keterampilan kreasi dari koran bekas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak belum terampil secara keseluruhan dalam langkah-langkah membuat keterampilan kreasi dari kertas koran bekas.

Membandingkan dari metode yang selama ini digunakan guru maka peneliti akan mencoba metode *Drill* dalam pembelajaran keterampilan kreasi dari kertas koran bekas. Metode *Drill* ini merupakan suatu bentuk latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkesinambungan sehingga dengan ini diharapkan anak dapat membuat keterampilan kreasi dari kertas koran bekas dengan langkah-langkah yang benar.

Adapun kelebihan dari metode *Drill* ini adalah bahan yang diberikan secara teratur dan berurutan bahkan mudah melekat pada diri anak. Adanya pengawasan bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru memungkinkan anak untuk segera melakukan perbaikan.

Melihat dari pengamatan dilapangan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam serta mendeskripsikan dalam penelitian yang bersifat ilmiah. Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis merasa perlu untuk meneliti yang berkenaan dengan ”Penggunaan Metode

Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Kreasi dari Kertas Koran Bekas bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB YPAC Sumbar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang dihadapi oleh anak tunagrahita ringan dalam membuat keterampilan kreasi dari kertas koran bekas.

1. Anak belum memahami langkah-langkah membuat keterampilan kreasi dari kertas koran bekas.
2. Guru kurang membimbing anak dalam pembelajaran keterampilan kreasi dari kertas koran bekas.
3. Metode demonstrasi yang digunakan guru selama ini masih belum mampu menghasilkan pembelajaran yang maksimal terhadap anak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan membuat tempat permen dari kertas koran bekas pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) bagi anak Tunagrahita Ringan kelas X SLB YPAC Sumbar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah adalah: Bagaimana cara penggunaan metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan kreasi dari kertas koran bekas (tempat permen) bagi anak tunagrahita ringan di SLB YPAC Sumbar.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode *Drill* dalam meningkatkan keterampilan kreasi dari kertas koran bekas (tempat permen) bagi anak Tunagrahita ringan kelas X SLB YPAC Sumbar?
2. Apakah metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan kreasi dari kertas koran bekas (tempat permen) bagi anak Tunagrahita ringan kelas X SLB YPAC Sumbar?

F. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan metode *Drill* dalam meningkatan keterampilan kreasi dari kertas koran bekas (tempat permen) bagi anak Tunagrahita ringan kelas X SLB YPAC Sumbar.
2. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan keterampilan kreasi dari kertas koran bekas (tempat permen) bagi anak Tunagrahita ringan kelas X SLB YPAC Sumbar.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi siswa mampu dan terampil membuat keterampilan kreasi dari kertas koran bekas sebagai bekal keterampilan yang dapat dijadikan pengalaman dan pilihan karir dimasa datang.

2. Bagi peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualiatas pembelajaran keterampilan kreasi dari kertas koran bekas.
3. Bagi guru sebagai alternatif dan memiliki strategi pembelajaran yang menarik bagi anak untuk meningkatkan kemampuan keterampilan kreasi dari kertas koran bekas.
4. Bagi sekolah agar dapat dijadikan sebagai inovasi dan srategi dalam pembelajaran keterampilan khususnya dalam membuat tempat permen dari kertas koran bekas.